

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang pendidikan nilai-nilai karakter pada anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini merupakan suatu penelitian yang dapat dikategorikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang pendidikan nilai-nilai karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan jenis studi kasus dan menggunakan rancangan multikasus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.<sup>97</sup> Disebut kualitatif karena penelitian ini berusaha menemukan prinsip pengetahuan dan metode baru dalam memecahkan masalah.

---

<sup>97</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 33.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial dan kemasyarakatan yang berdasarkan alamiah dalam pengumpulan, pengklasifikasian dan penafsiran fakta dalam hubungannya fakta alam, masyarakat, kelakuan manusia guna menemukan prinsip pengetahuan dan metode baru dalam memecahkan masalah.<sup>98</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh, SDN Kelas Khusus beralamat Jl. Pasar Baru Lantai 2 Pasar Lima RT. 20 RW. 07 Kecamatan Banjarmasin Tengah Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
2. Objek penelitian ini adalah tentang pendidikan karakter, tujuan, materi, metode, dan evaluasi pendidikan karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Kota Banjarmasin

---

<sup>98</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), h. 24

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data pokok adalah fakta mengenai hal yang menyangkut penelitian yaitu:

- a. Pembelajaran pendidikan karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.
- b. Materi pembelajaran pendidikan karakter
- c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan karakter
- d. Evaluasi pembelajaran pendidikan karakter
- e. Fasilitas belajar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Data ini diperoleh secara langsung dari responden dan informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Data penunjang yaitu data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, yaitu berupa dokumen. Data penunjang diperoleh secara tidak langsung dari informan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>99</sup> Adapun sumber yang peneliti libatkan adalah:

- a. Responden yaitu guru mata pelajaran pendidikan karakter dan peserta didik.

---

<sup>99</sup>Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2002), h. 107.

Peneliti menggali data dari guru pendidikan karakter mengenai proses pembelajaran pendidikan karakter. Kemudian peneliti juga menggali data dari siswa mengenai hasil pembelajaran pendidikan karakter peserta didik.

b. Informan yaitu kepala sekolah SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Peneliti menggali data dari kedua informan di atas terkait proses terbentuknya SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dan status sekolah.

c. Dokumentasi

Peneliti menggali data tentang gambaran umum lokasi, arsip tentang sejarah singkat sekolah serta dokumen terkait lainnya.

Dari semua sumber data di atas peneliti akan menggali data yang diperlukan dalam penelitian pembelajaran Pendidikan Karakter untuk anak jalanan, tujuan, materi, metode, dan evaluasi pendidikan karakter untuk anak jalanan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data di lapangan penelitian dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran Pendidikan Karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Karakter serta tujuan, materi, metode, dan evaluasi pendidikan karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Kota Banjarmasin.

## 3. Studi Dokumentasi

Untuk lebih mempermudah observasi di lapangan, peneliti menggunakan metode studi dokumentasi dimana peneliti dapat mempelajari data-data penting yang mendukung penelitian, berupa catatan-catatan mengenai prestasi siswa di sekolah, kegiatan guru mata pelajaran di sekolah, perangkat pembelajaran guru seperti prota, promes, silabus, RPP dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi, jurnal penelitian dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

Untuk memperjelas teknik pengumpulan data di atas akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pokok	a. Pembelajaran pendidikan karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. b. Materi pembelajaran pendidikan karakter c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan karakter	Wawancara dan studi dokumentasi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Media pembelajaran pendidikan karakter</li> <li>e. Evaluasi pembelajaran pendidikan karakter</li> <li>f. Fasilitas belajar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima</li> <li>g. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.</li> </ul>	
2	Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen mengenai materi pendidikan karakter</li> <li>b. Jumlah siswa yang sekolah di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.</li> <li>c. Jumlah tenaga pengajar di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.</li> </ul>	Wawancara dan studi dokumentasi

Sumber: Penulis

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal, yaitu pada saat pengumpulan data di lapangan.<sup>100</sup>

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penulis berupaya mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin, baik data primer maupun data sekunder.

<sup>100</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Antasari Press, 2011), h. 80.

- b. Editing data merupakan penelitian atau pengecekan data atau bahan-bahan yang masuk (dikumpulkan). Penulis mengadakan penyaringan terhadap data yang terkumpul agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi data yakni penggolong-golongan dalam bentuk pola kedudukan, kuantitas atau dapat juga untuk menimbulkan suatu gerak (dinamik) atau fenomena-fenomena.<sup>101</sup> Penulis mengadakan pengelompokan data sesuai dengan jenisnya masing-masing.
- d. Interpretasi data ialah menjelaskan data-data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan untuk mencari arti atau makna yang lebih luas daripada jawaban dengan menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan atau hasil penemuan yang sudah ada.<sup>102</sup> Maka dalam penelitian ini penulis memberikan penjelasan terhadap data yang telah disajikan sehingga mudah untuk dipahami.

## 2. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data ini maksudnya untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode dan mengkategorikannya.<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup>*Ibid. h. 80.*

<sup>102</sup>*Ibid, h.104.*

<sup>103</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan (verifikasi).<sup>104</sup>

- a. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.<sup>105</sup>

Reduksi data ini berguna untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik. Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

- b. Penyajian data; kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>106</sup> Dalam tahap ini penulis melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

---

<sup>104</sup>*Ibid*, h. 209.

<sup>105</sup>*Ibid*. h. 209

<sup>106</sup>*Ibid*. h. 209

- c. Penarikan kesimpulan (verifikasi) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.<sup>107</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam realitas penelitian lapangan, serta penjelasan yang diberikan tentang data lapangan memang sesuai dengan yang sebenarnya ada/terjadi. Kemudian untuk mengetahui keabsahan data, maka teknik yang digunakan adalah:

1. *Tringulasi*, merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti memperoleh data tentang pembelajaran pendidikan karakter tujuan, materi, metode, dan evaluasi pendidikan karakter untuk anak jalanan di SDN Kelas Khusus Pasar Lima Kota Banjarmasin.
2. *Memeriksa*, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan/pemberi data.

Setelah peneliti mencatat hasil observasi dan wawancara serta mempelajari dokumen, kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis. Selanjutnya data tersebut dikembalikan kepada sumber data untuk

---

<sup>107</sup>*Ibid.*, h. 210.

diverifikasi kebenarannya, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru. Verifikasi ini dilakukan segera setelah data yang masuk dari sumber data diperoleh.

